

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kendala guru dan siswa dalam pembelajaran maharatul qiro'ah di Pondok Pesantren Darush Sholihin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran *maharatul qiro'ah* meliputi dua aspek utama.
  - a. Aspek heterogenitas siswa, yaitu perbedaan latar belakang pendidikan dan kemampuan awal bahasa Arab yang menyebabkan kesenjangan pemahaman di dalam kelas.
  - b. Aspek pedagogis, yang mencakup keterbatasan dalam penggunaan metode pembelajaran yang variatif, kurangnya media pembelajaran, serta kurikulum yang belum terstruktur secara optimal.

Kendala-kendala tersebut memengaruhi efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung.

2. Kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran maharatul qiro'ah terbagi menjadi tiga aspek.
  - a. Aspek linguistik, meliputi kesulitan dalam membaca harakat dan memahami kosakata bahasa Arab serta kesulitan dalam memahami kaidah bahasa Arab, khususnya fi'il dan rumus penggabungannya
  - b. Aspek non-linguistik, yaitu suasana kelas yang kurang kondusif, gangguan dari teman, dan aktivitas pondok yang memengaruhi fokus belajar.

Kedua aspek tersebut saling berkaitan dan berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa.

3. Upaya guru dalam mengatasi kendala pembelajaran maharatul qiro'ah dilakukan melalui beberapa strategi.
  - a. Penguatan kemampuan dasar bahasa Arab siswa melalui *maharatul istima'* dan *kalam*, serta pengenalan kosakata secara kontekstual.

- b. Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif.
- c. Pemanfaatan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.

Upaya-upaya tersebut menunjukkan bahwa guru telah berusaha meningkatkan efektivitas pembelajaran secara komprehensif, baik dari aspek linguistik siswa maupun aspek pedagogis guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, serta meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran agar proses pembelajaran *maharatul qiro'ah* menjadi lebih menarik dan efektif. Selain itu, guru juga perlu memberikan perhatian khusus kepada siswa dengan kemampuan dasar yang rendah melalui pendekatan pembelajaran yang diferensiatif.

### **2. Bagi Siswa (Santri)**

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam memperkaya kosakata dan memahami kaidah bahasa Arab. Siswa juga disarankan untuk lebih aktif dalam mengulang pelajaran di luar jam kelas serta memanfaatkan waktu luang untuk latihan membaca teks bahasa Arab.

### **3. Bagi Lembaga (Pondok Pesantren)**

Pihak pesantren diharapkan dapat menyusun kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang lebih terstruktur serta menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang memadai. Selain itu, perlu adanya program pendukung seperti kegiatan tambahan yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa secara berkelanjutan.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pembelajaran *maharatul qiro'ah*. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan pendekatan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.